

## Pemanfaatan Limbah Tekstil Melalui Kreativitas Pada Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

Arda Fatia Asri<sup>1)</sup>, Defa Kurnia Irawati<sup>2)</sup>, Della Synta Sari<sup>3)</sup>,  
Suci Nur Hayati<sup>4)</sup>, Karim Hidayat<sup>5)</sup>

<sup>1)2)3)4)5)</sup>FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Surel : Suci.2020406405038@student.umpri.ac.id

### Abstract

*The accumulation of patchwork textile waste is increasing, especially in Sukoharjo IV Village. This has a very negative impact if the community is not aware of the impact it has, such as making the environment dirty and air pollution if the waste is burned. Therefore, participation in textile waste management is not only carried out by local residents but can also be carried out by students and teachers as companions in the P5 activity implementation program with the aim of this program being to increase students' creativity and ability to respond and provide solutions to all solutions. which exists. This research uses a phenomenological qualitative research method where the researcher emphasizes his activities on exploring the subject's deepest awareness regarding experience. The results of this activity are able to turn patchwork textile waste into doormat crafts that have marketable value and are able to enable students to innovate and be creative.*

**Keywords :** Utilization, P5, textile waste, creative and innovative.

### Abstrak

*Penumpukan limbah tekstil kain perca yang semakin meningkat khususnya di Desa Sukoharjo IV, hal ini sangat berdampak negatif jika masyarakat tidak sadar pengaruh yang ditimbulkan seperti halnya akan membuat pencemaran lingkungan menjadi kotor, polusi udara jika limbah tersebut dibakar. Oleh karena itu partisipasi dalam pengelolaan limbah tekstil tidak hanya dilakukan oleh warga setempat namun juga bisa dilakukan oleh peserta didik dan guru sebagai pendamping dalam program penerapan kegiatan P5 dengan tujuan program ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dan kemampuan menanggapi dan memberikan jalan keluar dalam segala pemecahan yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi dimana peneliti menekankan kegiatannya pada pengeksploasian kesadaran terdalam subjek mengenai pengalaman. Hasil dalam kegiatan ini mampu menjadikan limbah tekstil kain perca sebuah kerajinan keset yang bernilai jual dan mampu memberikan peserta didik untuk berinovasi dan kreatif.*

**Kata Kunci :** Pemanfaatan, P5, limbah tekstil, kreatif, dan inovatif.

## 1. PENDAHULUAN

Sekarang ini banyak usaha *home industry* yang membuat produk – produk lenan rumah tangga maupun produk busana yang menggunakan sisa – sisa limbah tekstil, untuk mengurangi jumlah sampah yang ada di masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, dapat ditemukan masalah – masalah penumpukan limbah salah satunya yaitu limbah tekstil kain perca yang sudah menumpuk di kalangan masyarakat. Jenis limbah yang ada, diantaranya adalah limbah organik dan anorganik. Menurut (Putri, 2010) limbah organik adalah sampah yang berasal dari tumbuhan dan hewan yang di ambil dari alam yang dengan mudah diuraikan dengan proses alami, sedangkan limbah anorganik berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti barang tambang atau dari proses industri.

Permasalahan limbah menjadi sebuah permasalahan nasional yang sepertinya tidak ada

habisnya, semakin tinggi peningkatan jumlah penduduk dan semakin tinggi aktivitas industri dapat berdampak pada semakin banyaknya limbah yang dihasilkan oleh aktivitas individu maupun industri. Bahan yang biasanya sering ditemukan dalam limbah antara lain senyawa organik yang mudah menguap, yang sulit terurai, logam berat yang toksik, mikrobia, pathogen dan parasit (Mulyani, 2021).

Bila kita berbicara mengenai industri, hal yang teringat tidak jauh – jauh dari limbah. Dampak dari penumpukan limbah tekstil jika dibiarkan terus – menerus dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Menurut (Audrey,2021:3) limbah tekstil adalah hal – hal sisa dari proses aktivitas manusia yang memiliki nilai minimum secara ekonomis sampai tidak bernilai sama sekali dan berpotensi mencemari serta merusak lingkungan sekitar.pemanfaatan limbah sangat berguna bagi kehidupan, karena limbah – limbah yang berasal dari industri tekstil dapat dipergunakan kembali atau di daur ulang dan dapat dibuat suatu benda yang bermanfaat bagi kebutuhan sendiri maupun untuk orang lain.

Pengelolaan limbah industri yang dilakukan masyarakat sukoharjo IV melibatkan banyak masyarakat yang kemudian membentuk usaha pengelolaan limbah. Kegiatan usaha pengolahan limbah industri lambat laun menjadi mata pencaharian yang paling banyak digeluti oleh masyarakat kelurahan sukoharjo IV. Partisipasi masyarakat sangat erat kaitanya dengan kekuatan atau hak masyarakat, terutama dalam pengambilan keputusan dalam tahap identifikasi masalah, mencari pemecahan masalah sampai dengan pelaksanaan berbagai kegiatan pembangunan. Menurut (Karto,2016:2) peran serta masyarakat dalam pengelolaan limbah dapat diartikan sebagai keikutsertaan, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pengelolaan limbah baik langsung maupun tidak langsung. Partisipasi masyarakat juga merupakan keterlibatan masyarakat atau kelompok masyarakat baik pasif maupun aktif untuk mengelola limbah itu sendiri maupun menjaga lingkungannya.

Sejalan dengan hal itu, konsep partisipasi juga tidak hanya dilakukan oleh warga sekitar sukoharjo IV. Namun juga, dilaksanakaN oleh peserta didik dan guru sebagai pendamping dalam proses kegiatan P5 kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Sukoharjo IV. Maka melalui P5 dalam pemanfaatan limbah tekstil diharapkan mampu menjadikan peserta didik kreatif dan inovatif. Menurut (Sunarto,2018:2) kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan menanggapi dan memberikan jalan keluar segala pemecahan yang ada, kemampuan melibatkan diri pada proses penemuan untuk kemasalahan, kemampuan intelegensi, gaya kognitif dan kepribadian atau motivasi serta kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru. Dari beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rancangan

kegiatan program P5 kurikulum merdeka pada masyarakat untuk mitra adalah kurangnya kreatifitas dan inovasi pada masyarakat Sukoharjo dalam pembuatan keset dari limbah kain perca. Sehingga, dengan pemanfaatan limbah ini dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi. Artinya, peneliti menekankan kegiatannya pada pengeksploasian kesadaran terdalam subjek mengenai pengalaman, perasaan dan makna yang terkandung dalam kejadian tersebut (Tjipto, 2016:17). Dalam hal ini peneliti berusaha menggali makna dari berbagai pengalaman para pengrajin di Desa Sukoharjo IV Alasan penggunaan pendekatan ini adalah dapat menjadi sumber deskripsi dan eksplanasi yang lebih berakar, mendekatkan interaksi antara peneliti dengan informan, memberikan peluang bagi peneliti untuk mengungkapkan runtutan kejadian sosial, menilai dan memberikan penjelasan atas hubungan sebab akibat yang terjadi pada peristiwa lokal serta memudahkan peneliti menjawab pertanyaan yang diajukan. Target dan luaran yang akan dicapai dalam pengabdian ini adalah tersusunya buku panduan cara pembuatan macam – macam kerajinan tangan dari limbah kain perca.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Limbah**

#### **a. Pengertian Limbah**

Menurut (Waluyo,2018:15) Limbah adalah buangan yang dihasilkan oleh suatu proses produksi baik industri maupun domestik rumah tangga berbagai jenis limbah dihasilkan dari pemukiman masyarakat limbah padat lebih dikenal dengan sampah yang tidak dikehendaki kehadirannya karena tidak mempunyai nilai ekonomis bila ditinjau dari segi kimiawi limbah terdiri senyawa organik dan senyawa An organik dan limbah di lingkungan berdampak negatif pada konsentrasi dan jumlah tertentu terutama bagi kesehatan masyarakat tingkat bahaya yang ditimbulkan oleh limbah tergantung pada jenis dan karakteristik limbah.

Limbah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti sisa proses produksi; bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembuatan atau pemakaian barang eusak atau cacat dalam proses produksi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian limbah adalah sisa atau sampah dari suatu proses aktivitas manusiayang dapat menjadi bahan polutan di suatu lingkungan dan hasil sampingan yang berasal dari beragam aktivitas manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup. Dan pada umumnya limbah yang ada di sekitar

manusia dan makhluk hidup memiliki karakteristik.

## **b. Jenis – Jenis Limbah**

Jenis – jenis limbah dibagi menjadi dua yaitu pengelompokkan limbah berdasarkan sumber dan berdasarkan jenis senyawanya. Pengelompokkan limbah berdasarkan sumbernya :

1. Limbah domestik yang berasal dari kegiatan rumah tangga dan kegiatan usaha seperti pasar, restoran, dan gedung perkantoran. Lalu limbah industri yang merupakan sisa atau buangan dari hasil proses industri.
2. Limbah pertanian yang berasal dari daerah atau kegiatan pertanian maupun perkebunan. Limbah pertambangan yang berasal dari kegiatan pertambangan, hasilnya berupa material tambang, seperti logam dan batuan.
3. Limbah wisata, misalnya dari sarana transportasi atau tumpahan minyak dan oli yang dibuang oleh kapal dan perahu motor di kawasan wisata bahari.



## **2. Pengertian Limbah Kain Perca**

### **a. Pengertian Kain Perca**

Kain perca adalah potongan – potongan bahan kain yang sudah tidak terpakai, seperti kain bekas pakaian, bed cover, sarung bantal, bahkan bisa juga dari sisa – sisa produk di pabrik tekstil. Menurut (Evi 2010:1) kain perca adalah barang yang tidak mempunyai

nilai baik, tidak berguna dan mesti dibuang. Ternyata anggapan itu dimentahkan dan dianggap salah besar oleh tangan – tangan terampil, ulet dan mempunyai imajinasi yang kreatif. Kain perca dapat diubah menjadi barang yang cantik, menarik, lucu dan berguna bagi semua lapisan masyarakat.

Menurut (Enen,2019:15) Kain perca adalah sisa proses penggunaan kain, namun sisa ini tidak harus menjadi sampah atau hanya untuk keset. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kain perca adalah potongan – potongan bahan kain yang sudah tidak terpakai, seperti kain bekas pakaian.

#### **b. Jenis – Jenis Limbah Kain Perca**

Limbah yang berasal dari dunia kesehatan atau limbah medis yang mirip dengan sampah domestik pada umumnya. Serat Sisa (Fiber Waste): Potongan-potongan kecil atau serat-serat yang tersisa dari proses produksi kain perca. Potongan Sobek (Cuttings): Limbah berupa potongan besar atau kepingan kain yang dihasilkan selama proses pemotongan kain. Serat Pendek (Short Fibers): Serat-serat yang terlalu pendek untuk digunakan dalam produksi kain utuh. Warna Limbah (Dye Waste): Limbah dari proses pewarnaan kain perca yang mengandung zat pewarna dan bahan kimia lainnya.

Limbah Proses (Process Waste): Limbah umum dari seluruh proses produksi kain, termasuk air limbah dan bahan kimia. Kain Rusak (Damaged Fabric): Kain yang cacat atau rusak selama proses produksi dan tidak dapat digunakan untuk produk akhir. Limbah Mesin Jahit (Sewing Waste): Potongan kain atau benang yang tidak terpakai dari proses jahitan.

Limbah Pakai (Used Textiles): Kain perca bekas atau pakaian yang tidak lagi digunakan dan menjadi limbah tekstil. Limbah Laminasi (Lamination Waste): Limbah dari proses laminasi atau pelapisan kain dengan bahan lain, seperti plastik.

#### **b. Pemanfaatan Limbah Perca**

Kain perca dapat dimanfaatkan dengan berbagai cara yang kreatif dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa pemanfaatan kain perca: Kerajinan Tangan: Kain perca sering digunakan dalam proyek-proyek kerajinan tangan, seperti membuat boneka, tas, atau dekorasi rumah.

Patchwork dan Quilting: Kain perca ideal untuk proyek patchwork dan quilting, di mana potongan-potongan kecil kain disusun menjadi desain yang indah. Pakaian Daur Ulang: Gunakan kain perca untuk membuat pakaian baru atau memperbaiki pakaian yang sudah ada. Ini dapat mengurangi limbah tekstil. Lingkaran Kain: Bentuk grup atau komunitas yang saling menukar kain perca untuk digunakan dalam proyek-proyek kreatif

Pembersihan Rumah: Kain perca dapat digunakan sebagai lap pembersih, menggantikan penggunaan tisu sekali pakai dan mendukung gaya hidup berkelanjutan. Produksi Aksesori: Buat aksesori seperti ikat rambut, kalung, atau gelang menggunakan kain perca untuk memberikan sentuhan unik pada penampilan. Pelapis atau Penutup Barang: Gunakan kain perca sebagai pelapis atau penutup untuk perlengkapan rumah tangga, seperti meja atau kursi. Proyek Seni: Kain perca dapat dijadikan media seni dengan merangkainya, mewarnainya, atau menggabungkannya dalam lukisan atau karya seni lainnya. Bungkus Kado Ramah Lingkungan: Gantilah kertas kado dengan kain perca untuk membungkus hadiah, menciptakan pilihan ramah lingkungan yang dapat digunakan berulang kali.

Daur Ulang dan Kompos: Jika kain perca sudah tidak dapat digunakan lagi, pertimbangkan untuk mendaur ulang atau mengkomposnya agar tidak berakhir di tempat pembuangan sampah. Dengan memanfaatkan kain perca, kita dapat mengurangi limbah tekstil.

### **c. Karakteristik Limbah Kain Perca**

Karakteristik limbah kain perca dapat bervariasi tergantung pada jenis kain dan proses produksinya. Berikut adalah beberapa karakteristik umum limbah kain perca: Beragam Jenis dan Warna: Limbah kain perca dapat mencakup berbagai jenis kain dan warna yang bervariasi, tergantung pada sisa-sisa produksi atau pakaian yang tidak terpakai. Berukuran Beragam: Potongan-potongan kain perca bisa berukuran kecil hingga besar, tergantung pada sumbernya. Potongan yang lebih kecil sering kali merupakan hasil dari proses pemotongan kain.

Bentuk Tidak Teratur: Limbah kain perca mungkin memiliki bentuk yang tidak teratur, termasuk potongan-potongan yang tidak simetris atau bentuk yang tidak teratur akibat proses produksi. Berat Ringan: Secara umum, limbah kain perca cenderung memiliki berat yang ringan, terutama jika berasal dari serat yang ringan seperti katun atau rayon. Mungkin Mengandung Bahan Tambahan: Limbah kain perca bisa mencakup elemen tambahan seperti benang, kancing, atau hiasan lainnya yang masih menempel pada potongan kain. Bebas dari Produk Kimia Berbahaya.

Meskipun beberapa limbah kain perca dapat mengandung sisa-sisa pewarna atau bahan kimia dari proses produksi, biasanya limbah ini lebih sedikit mengandung bahan kimia berbahaya dibandingkan dengan limbah industri lainnya. Bisa Berserat atau

Berbulu: Beberapa kain perca mungkin memiliki serat atau bulu yang menonjol, terutama jika berasal dari jenis kain tertentu seperti flanel atau wol.

Bebas dari Pemakaian Lama: Jika limbah kain perca berasal dari pakaian bekas atau tekstil daur ulang, karakteristiknya bisa mencerminkan pemakaian dan usia sebelumnya. Penting untuk mempertimbangkan karakteristik limbah kain perca ini ketika merencanakan upaya daur ulang, penggunaan kembali, atau pemanfaatan kreatif untuk memastikan kesesuaian dan keberlanjutan.

#### 4. SIMPULAN

Hasil kegiatan penelitian limbah kain perca menjadi kerajinan keset untuk program P5 kurikulum merdeka yang bernilai jual adalah :

1. Program P5 Pemanfaatan kain perca menjadi kerajinan keset yang bernilai jual mampu memberikan keterampilan kepada peserta didik untuk berinovatif dan kreatif dalam mengelola limbah kain yang tidak terpakai.
2. Pada Program P5 secara efektif peserta didik di sekolah dasar telah memahami pemanfaatan limbah kain perca untuk produk yang bermanfaat dan banyak dibutuhkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amos N, Gladies M. 2022. *Ilmu Pendidikan Lingkungan*. PT. Kencana.
- Eren W. 2019. *Membuat Aneka Kerajinan Dari Kain Perca*. *BukuKita.com*.
- F Rahardi. 2006. *Panduan Lengkap Menulis Artikel Feature dan Esai*. PT Kawan Pustaka.
- Faisal M Jasin, Lovi Sandra. 2022. *Proses Pengolahan Limbah*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- L Waluyo. 2018. *Bioremediasi Limbah*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- M Agung, Apriliana R, Lilik Sriyanti. 2020. *Promoting Disability Rights In Indonesia*. PT. PDL Press.
- Mei Hidayat, Zainal Abidin. 2020. *Ornamen Unik dan Menarik Dari Kain Perca*. *BukuKita.com*.
- Setta Widya. 2022. *Aneka Kreasi Keset dan Handuk*. *BukuKita.com*.
- Sri Haryono, Nugroho BA. 2018. *Sehat dan Bugar Secara Alami*. PT Niaga Swadaya.
- UKM-F Dycress. 2019. *Kompilasi Karya Ilmiah UKM-F DYCREs 2019*. PT. Nasya Expanding Management.